

ChatGPT ‘Hancurkan’ Amazon, X, Wikipedia & WhatsApp “Penguasa Baru Trafik Internet”

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | December 8, 2025



SEANTERONEWS.com – Sebuah laporan terbaru menunjukkan pergeseran peta kekuatan di dunia maya. ChatGPT, *chatbot* kecerdasan buatan (AI) generatif yang dikembangkan oleh OpenAI, dilaporkan telah melampaui beberapa *platform* digital terbesar di dunia dalam hal jumlah pengunjung (trafik).

Data yang dikumpulkan berdasarkan analisis terhadap data *traffic* terbaru, menunjukkan bahwa ChatGPT kini berada di posisi yang lebih tinggi dari raksasa *e-commerce* seperti Amazon, media sosial seperti X (sebelumnya Twitter), forum populer Reddit, aplikasi pesan WhatsApp, dan bahkan ensiklopedia *online* global Wikipedia.

Pencapaian ini menandai tonggak sejarah penting bagi teknologi AI generatif. Sejak diluncurkan pada akhir tahun 2022, adopsi ChatGPT tumbuh dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kemampuannya untuk menghasilkan teks, kode, dan konten kreatif lainnya secara instan telah menjadikannya alat yang sangat diperlukan, baik untuk pengguna kasual, pelajar, hingga para profesional.

Beberapa faktor kunci mendorong dominasi trafik ini:

1. Kegunaan yang Luas: ChatGPT tidak hanya digunakan untuk satu tujuan (seperti belanja di Amazon atau mencari informasi di Wikipedia), melainkan untuk berbagai tugas—mulai dari menulis *email*, membuat kerangka esai, hingga *debugging* kode.
2. Kecepatan dan Efisiensi: Pengguna beralih ke ChatGPT karena kecepatan responsnya yang jauh lebih instan dibandingkan dengan mencari jawaban melalui mesin pencari tradisional atau menelusuri artikel di Wikipedia.
3. Inovasi AI: Fenomena AI generatif telah memicu gelombang besar ketertarikan publik, mendorong jutaan orang untuk mencoba dan mengintegrasikan alat ini ke dalam rutinitas harian mereka.

Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa perbandingan trafik ini mungkin mengacu pada jumlah kunjungan situs web/aplikasi (yang didominasi oleh trafik desktop/mobile web untuk ChatGPT), namun angka tersebut tetap menjadi indikator kuat bahwa AI kini menjadi kekuatan sentral yang harus diperhitungkan dalam lanskap trafik internet global.

OpenAI kini menghadapi tantangan untuk mempertahankan momentum ini di tengah persaingan ketat dari Google, Meta, dan perusahaan teknologi besar lainnya yang juga gencar mengembangkan model AI generatif mereka sendiri.